

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

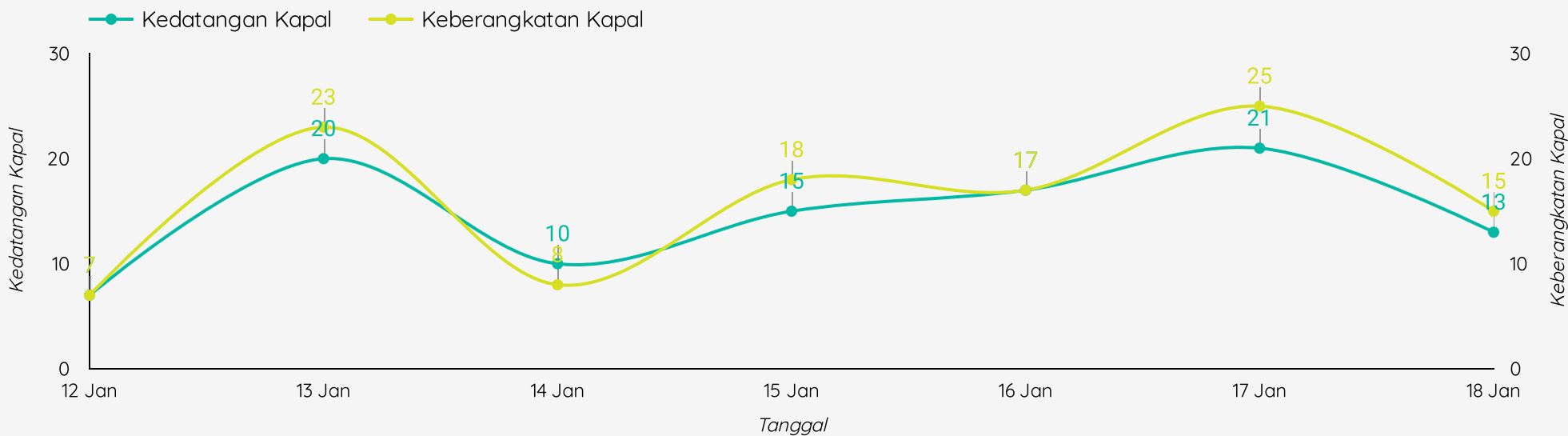
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 3 TAHUN 2025
12 JANUARI 2025 - 18 JANUARI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

103

Kedatangan Kapal Luar Negeri

0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit

2

Kedatangan Kapal Dalam Negeri

101

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri

0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit

0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri

0

Kedatangan Kru

926

Kedatangan Kru Luar Negeri

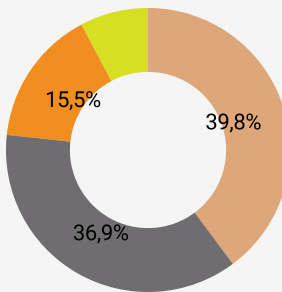
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit

38

Kedatangan Kru Dalam Negeri

888



Keberangkatan Kapal

113

Keberangkatan Kapal Luar Negeri

3

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

110

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

0

Keberangkatan Kru

1.019

Keberangkatan Kru Luar Negeri

63

Keberangkatan Kru Dalam Negeri

956

COP

2

PHQC

113

SSCEC

11

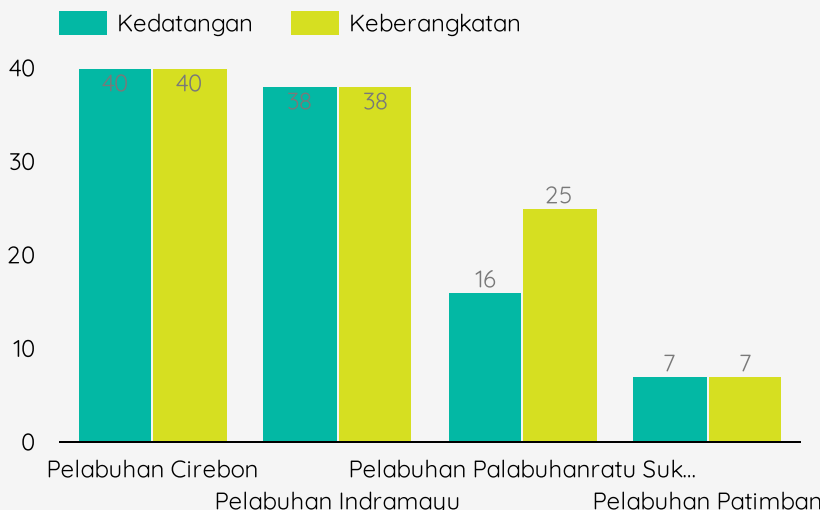
SSCC

1

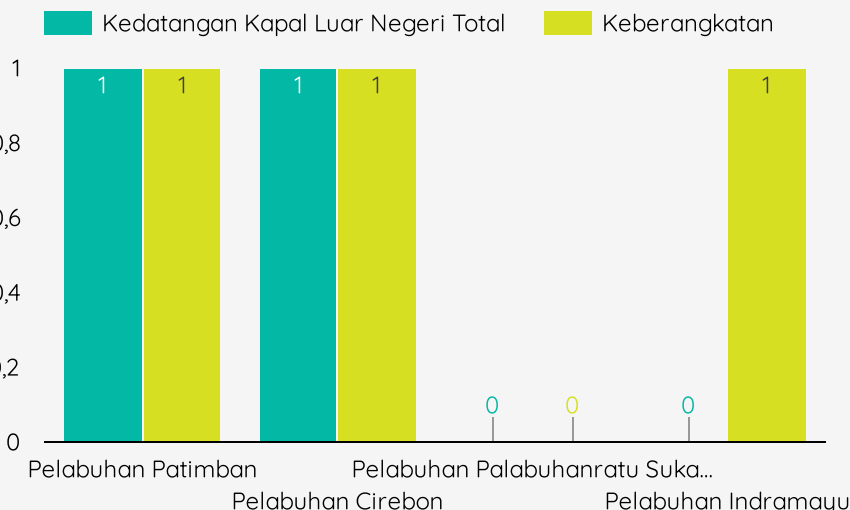
P3K

8

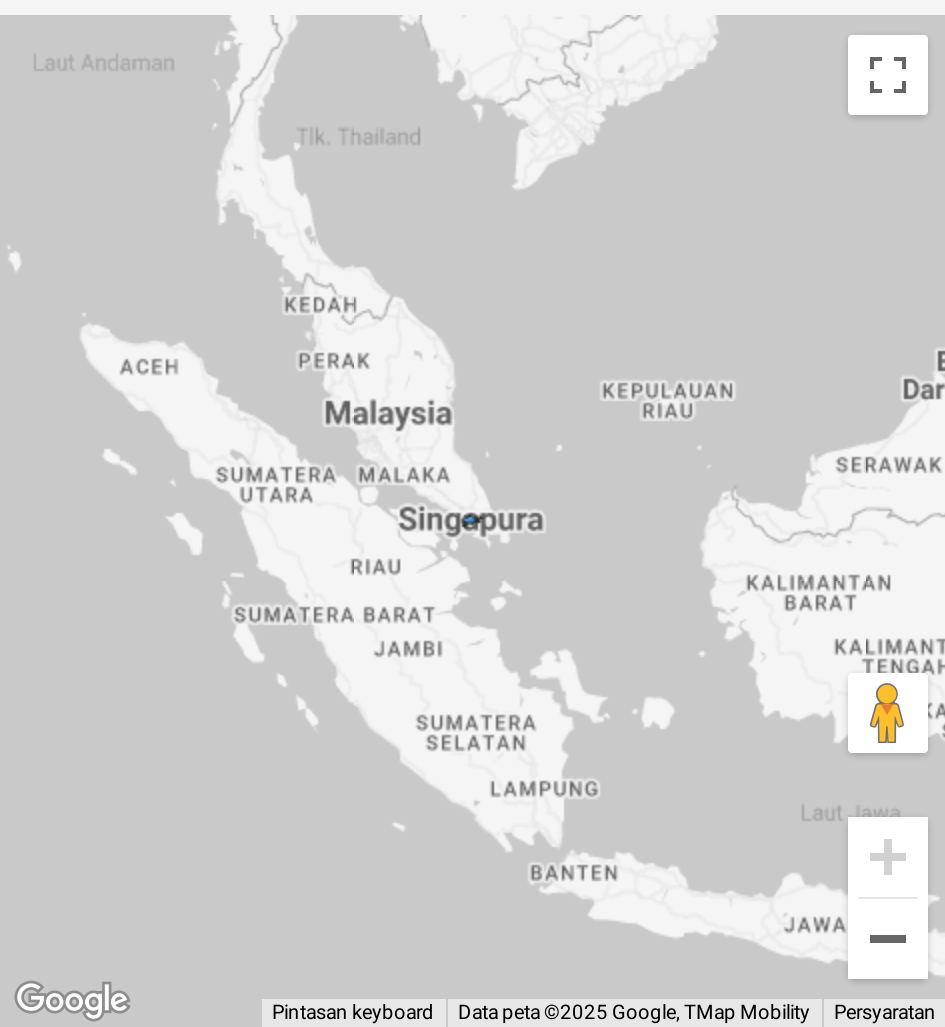
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



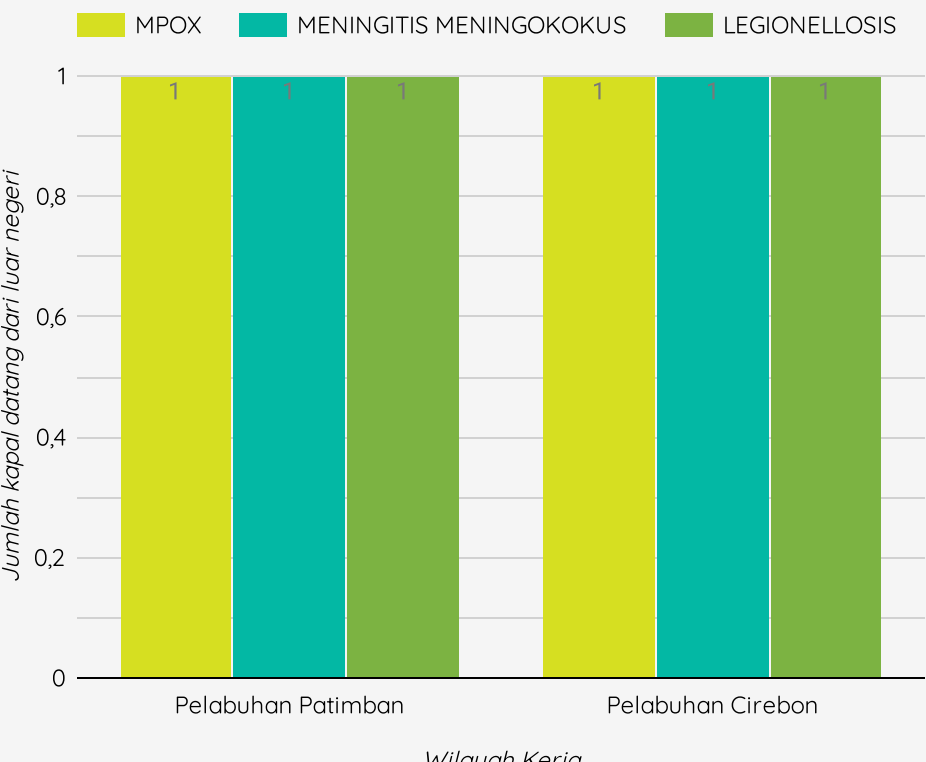
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



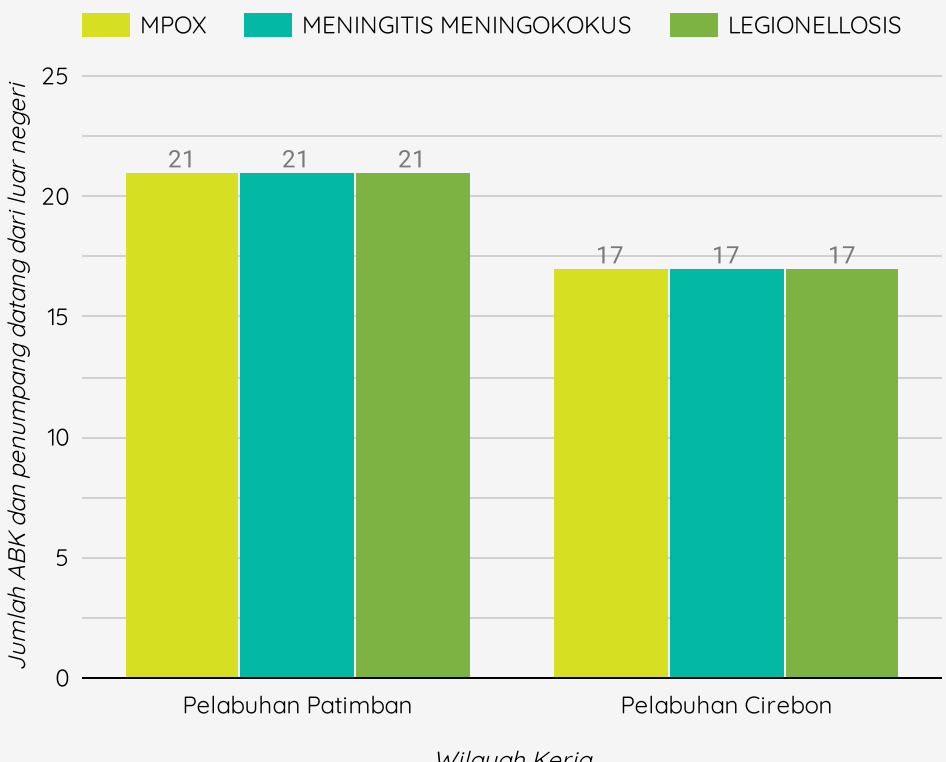
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

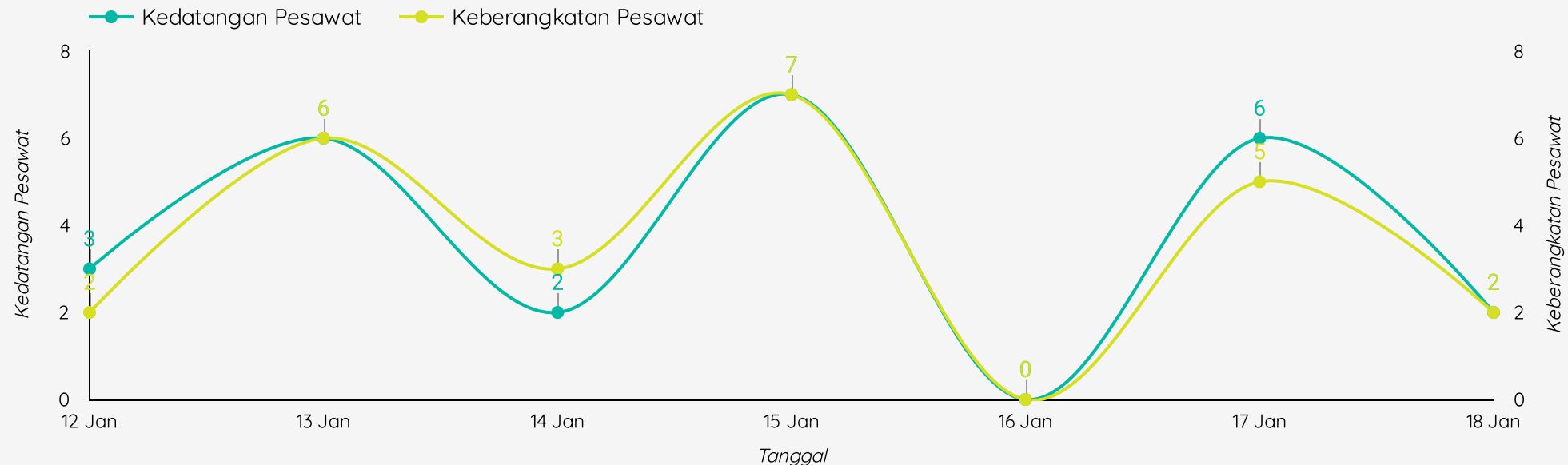


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

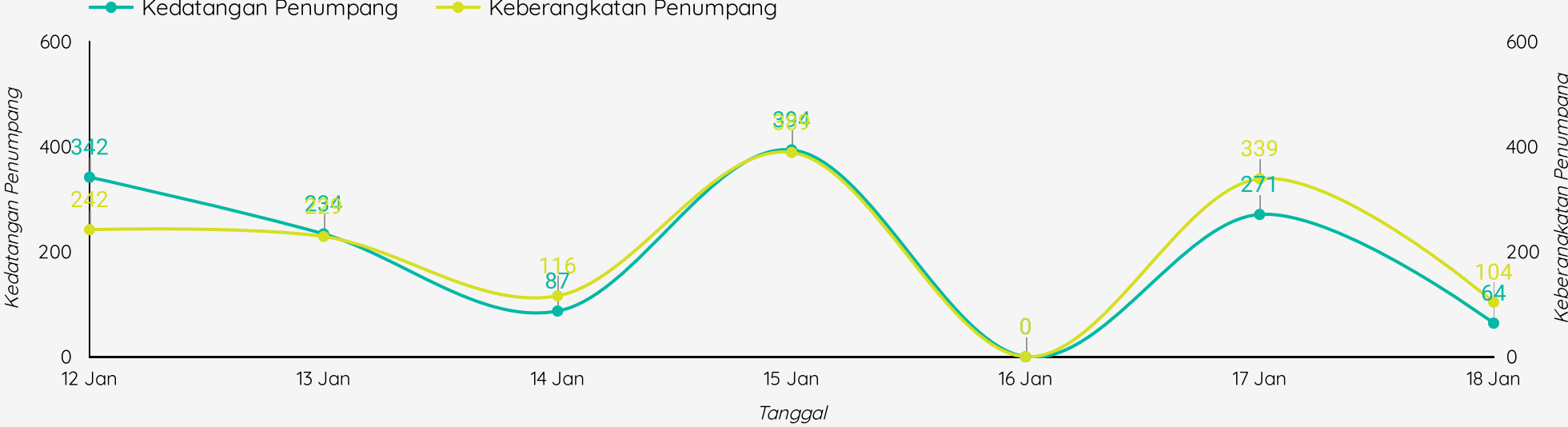
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 17 Januari 2025 (46 kapal) dengan rata-rata 30 kapal per hari
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

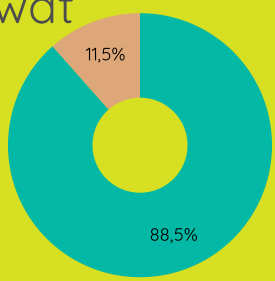


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



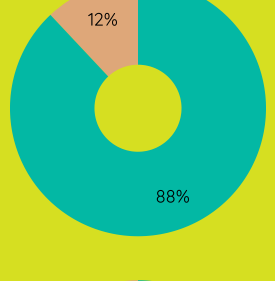
Kedatangan Pesawat

26



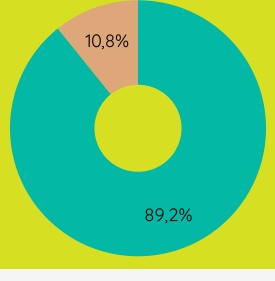
Kedatangan Penumpang

1.392



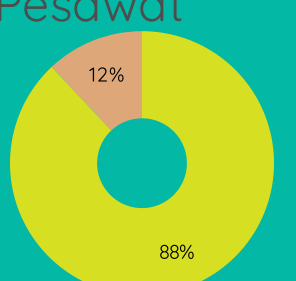
Kedatangan Kru

143



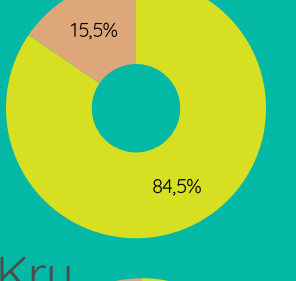
Keberangkatan Pesawat

25



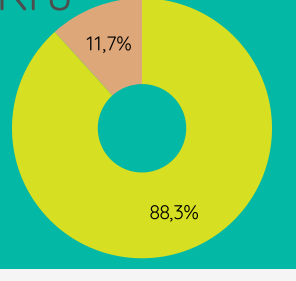
Keberangkatan Penumpang

1.419



Keberangkatan Kru

128



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

6

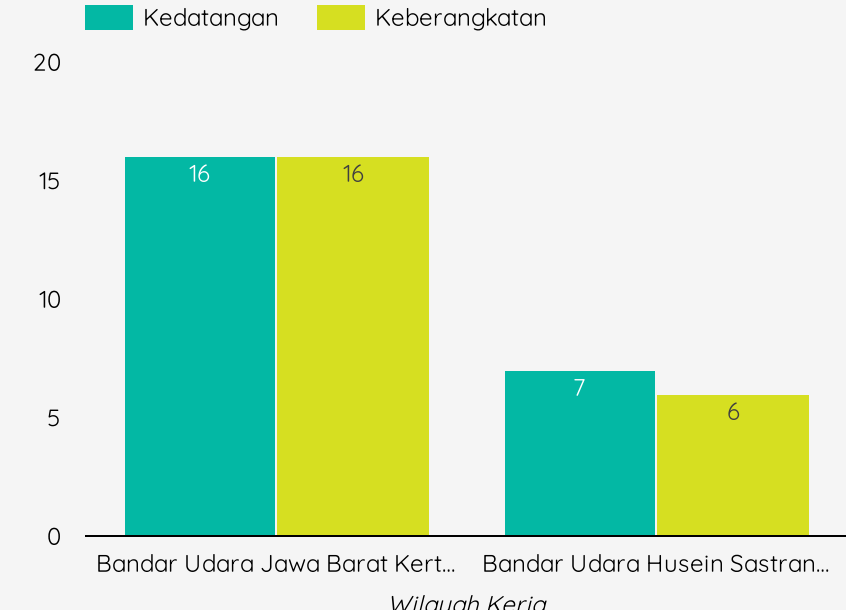
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

11

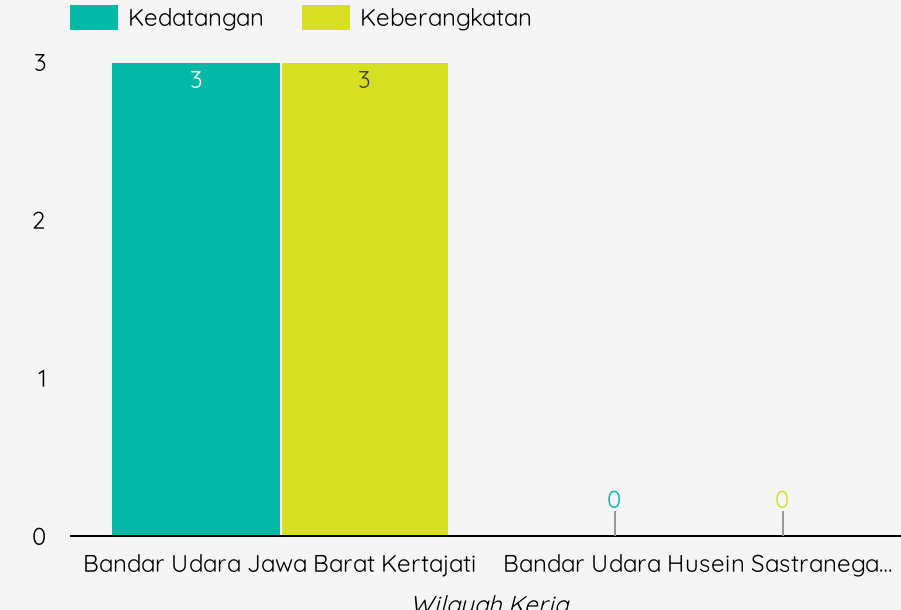
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

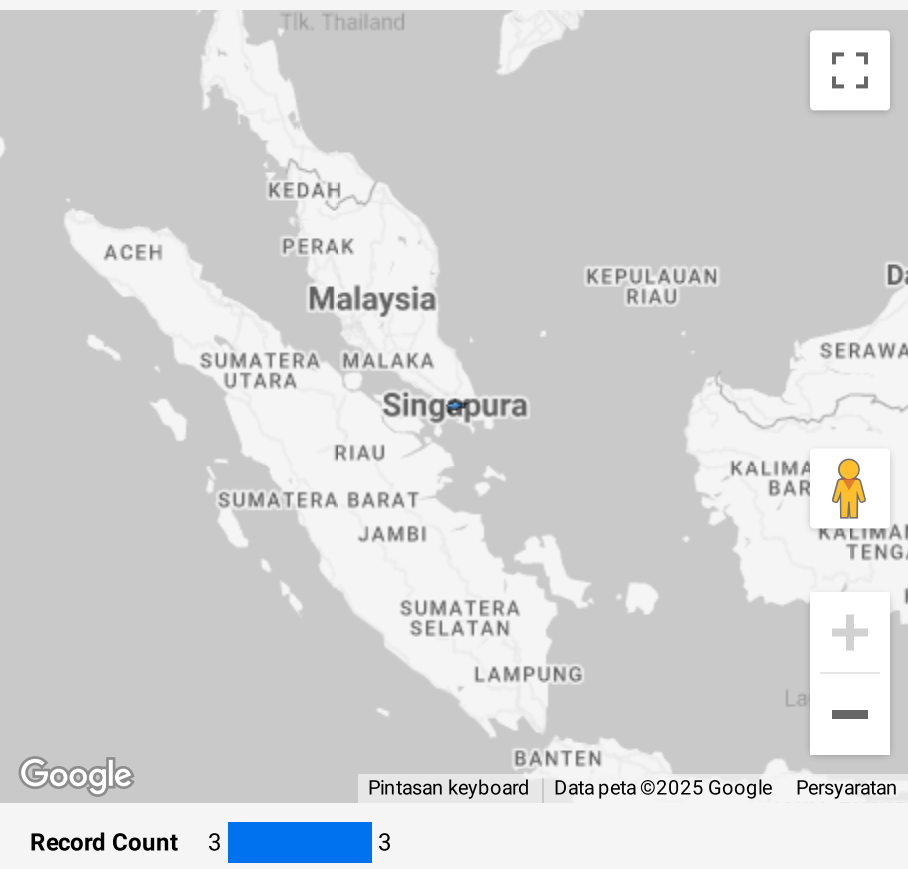
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%

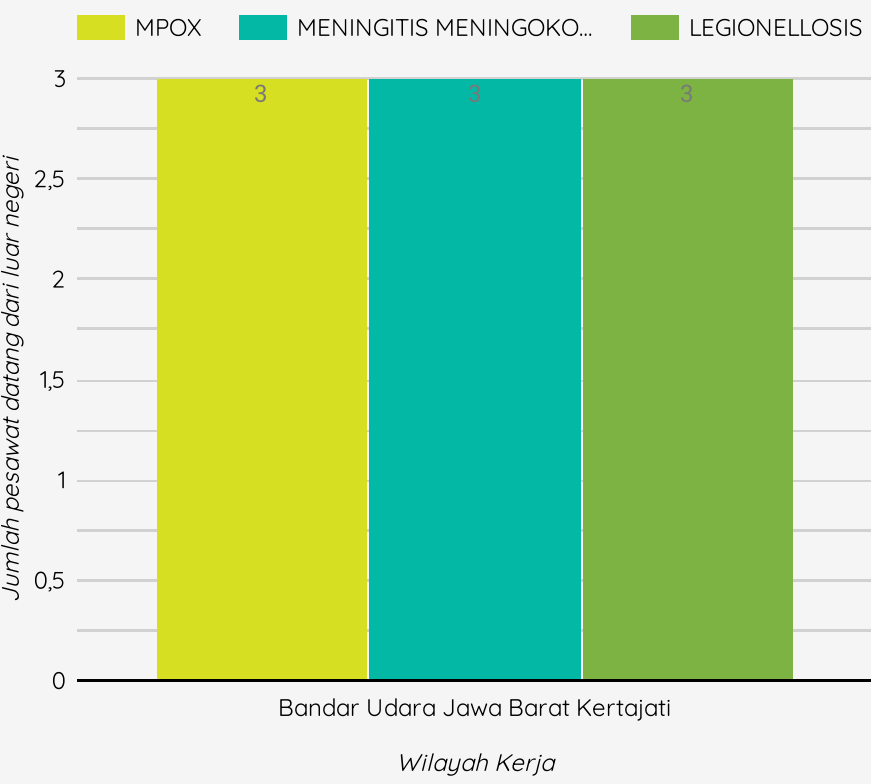
Total keseluruhan

3

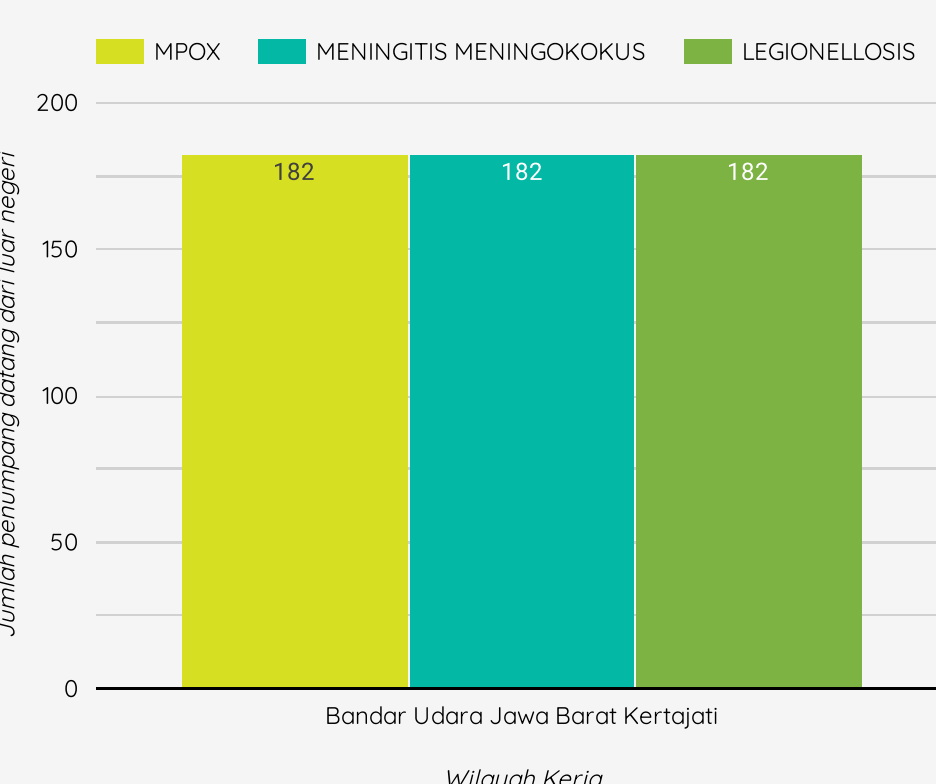
100%

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



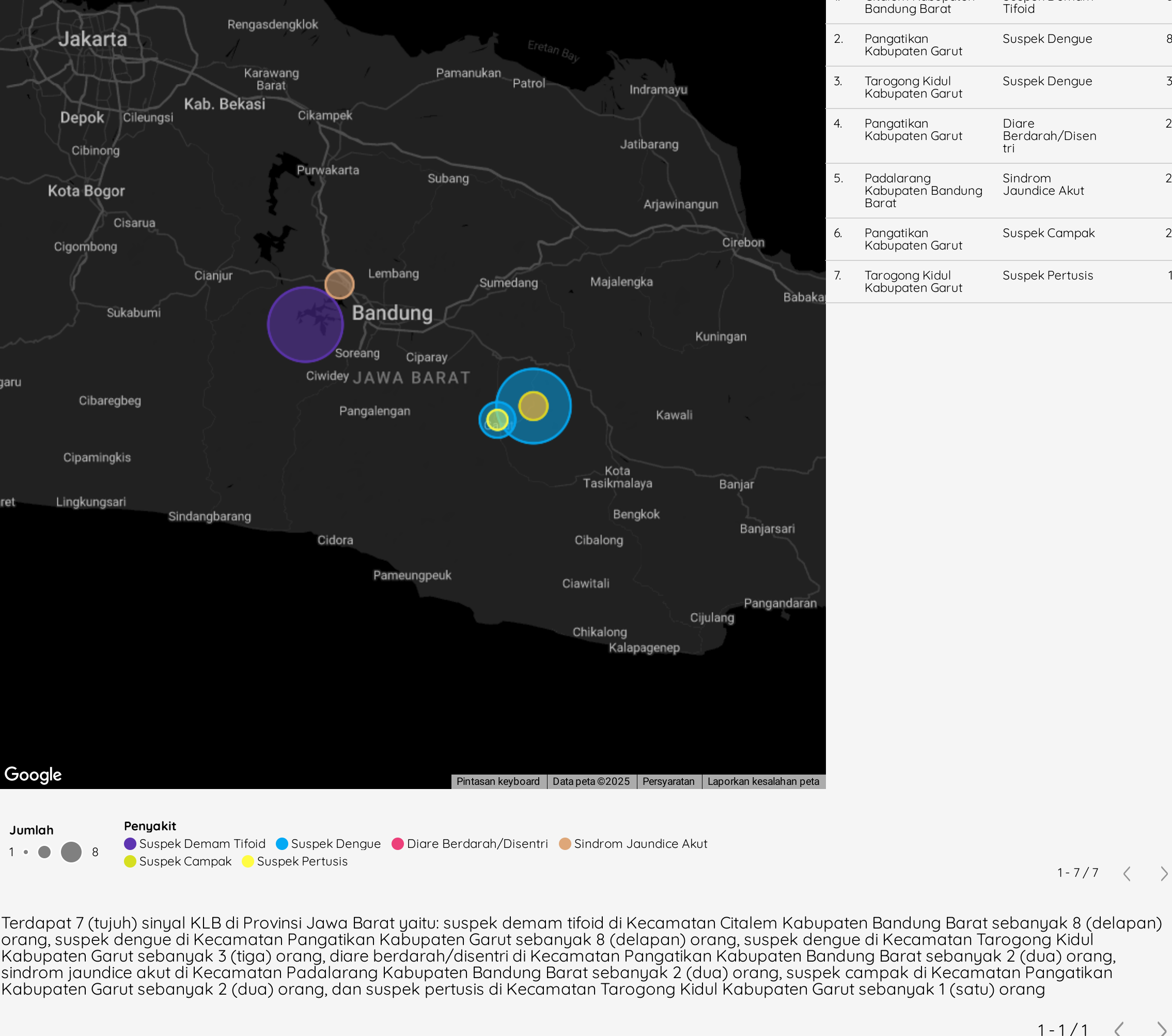
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 15 Januari (14 pesawat) dengan rata-rata 7 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 15 Januari (783 orang) dengan rata-rata 401 orang per hari.
- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan sebelas Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan enam Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

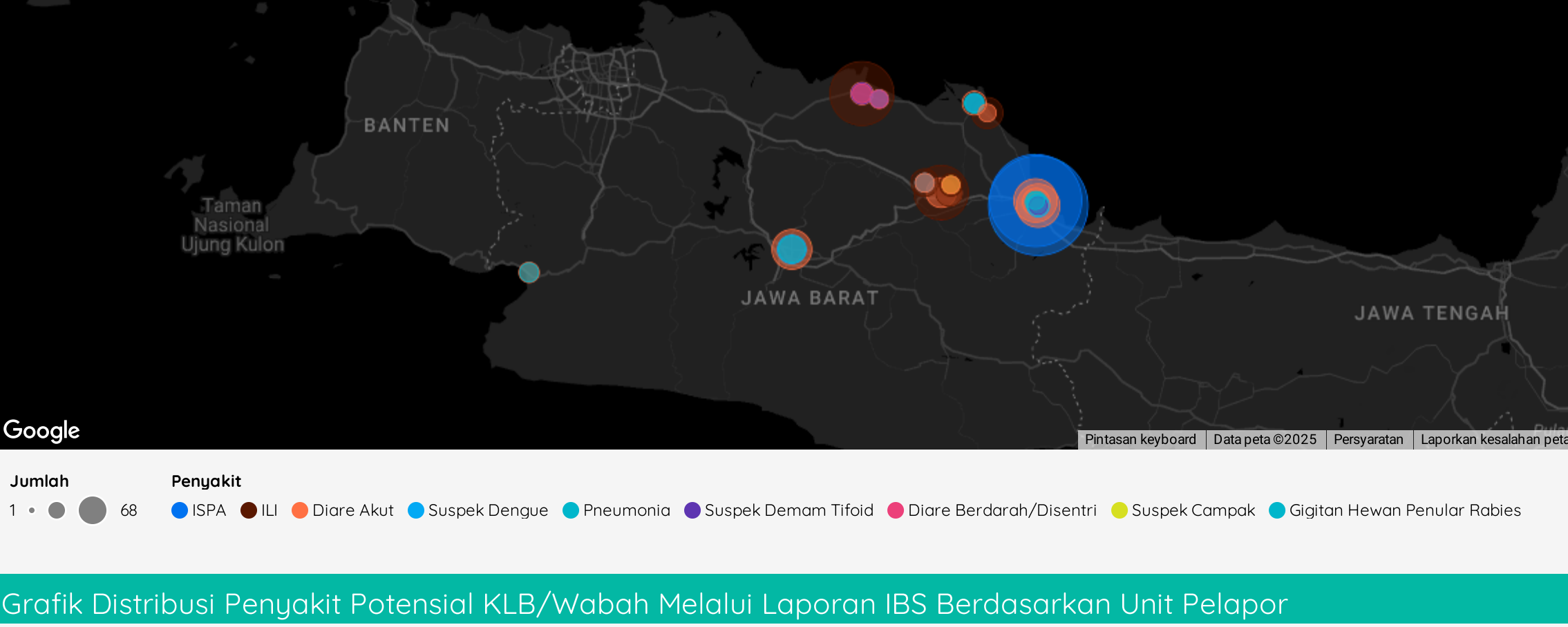
Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

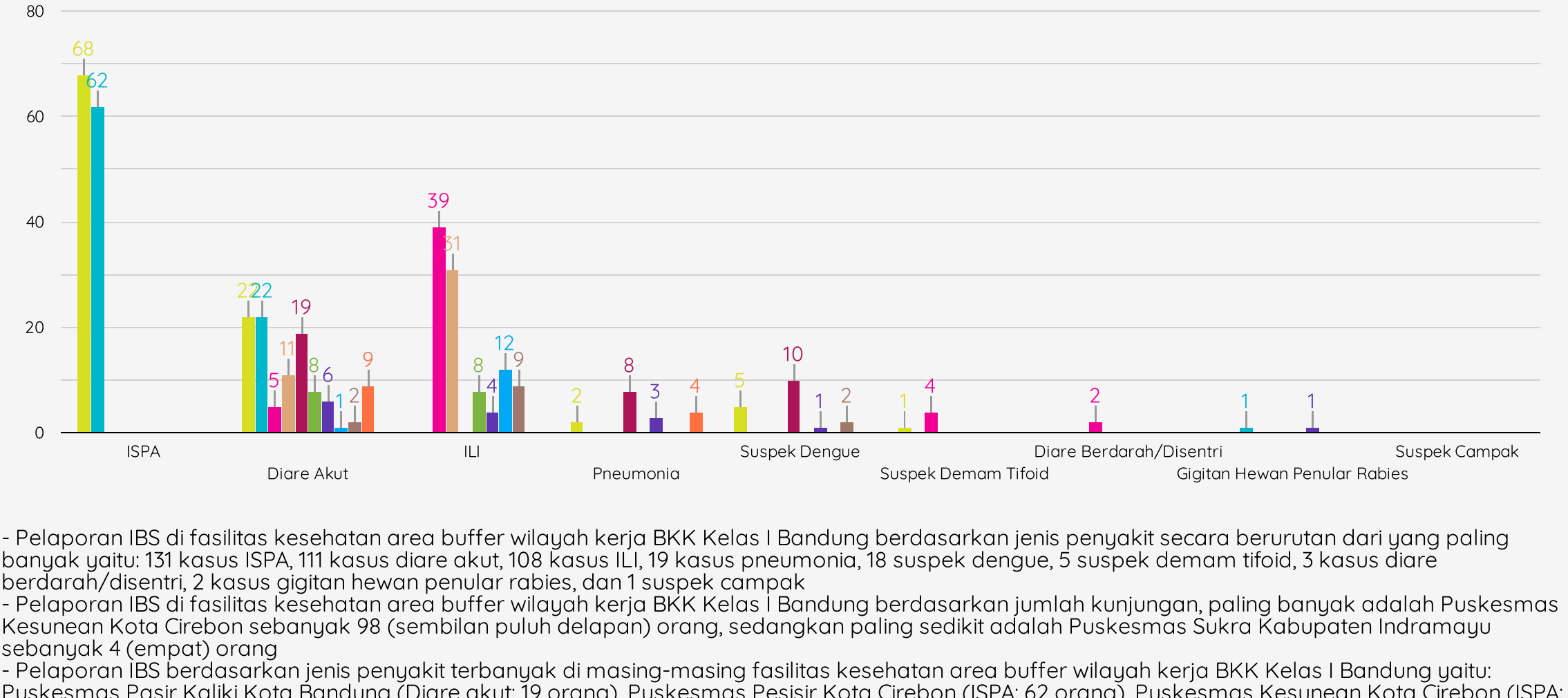


Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



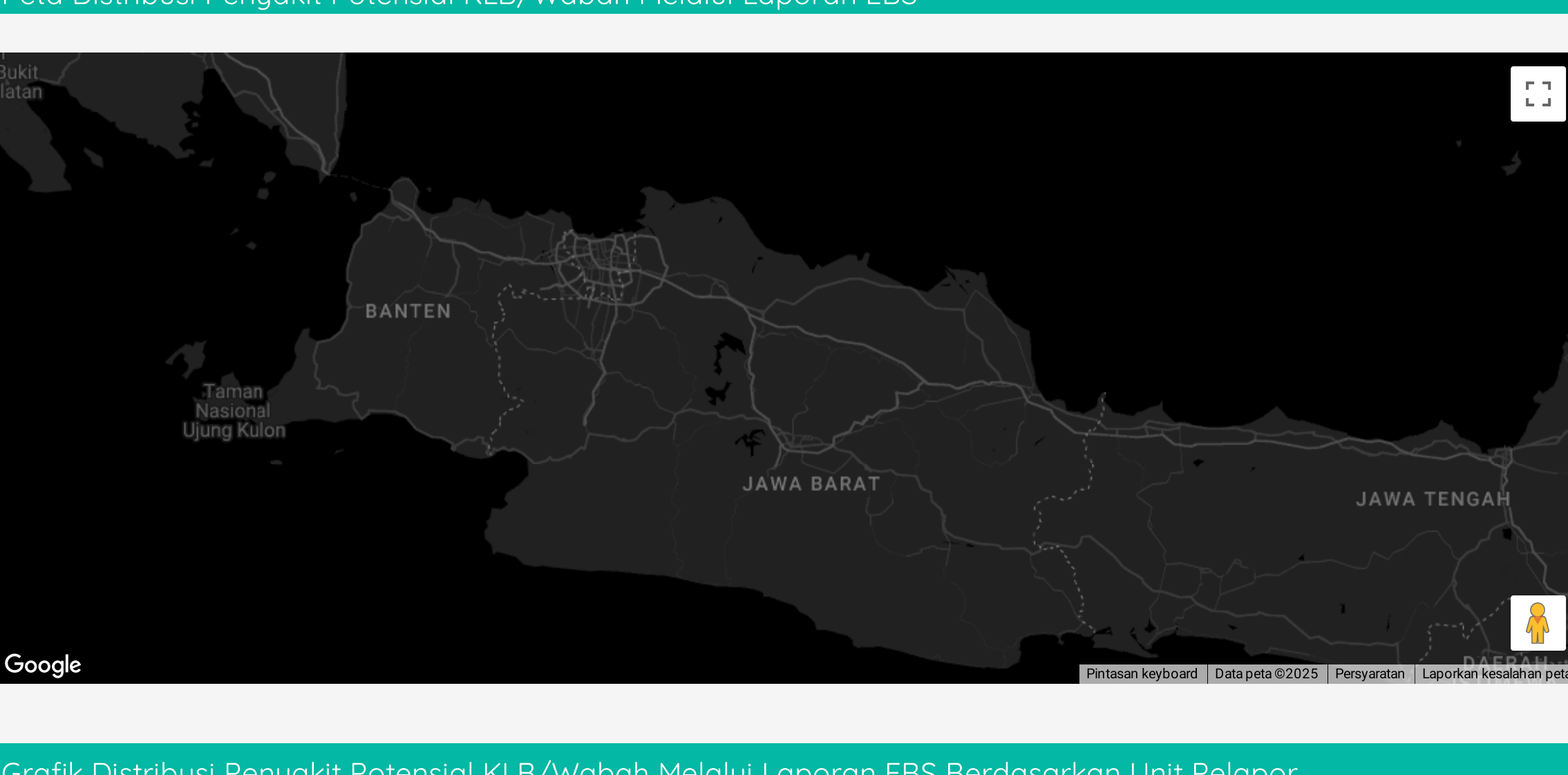
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 131 kasus ISPA, 111 kasus diare akut, 108 kasus ILI, 19 kasus pneumonia, 18 suspek dengue, 5 suspek demam tifoid, 3 kasus diare berdarah/disentri, 2 kasus gigitan hewan penular rabies, dan 1 suspek campak

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu sebanyak 4 (empat) orang

- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (Diare akut: 19 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (ISPA: 62 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (ISPA: 68 orang), RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon (Diare akut: 9 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu (Diare akut: 3 orang), Puskesmas Kesnean Kabupaten Indramayu (ILI: 12 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 6 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (Diare akut: 2 orang), Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (ILI: 31 orang), Puskesmas Panongan Majalengka Kabupaten Majalengka (Diare akut dan ILI: 8 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 5 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 9 orang), Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang (ILI: 39 orang)

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS



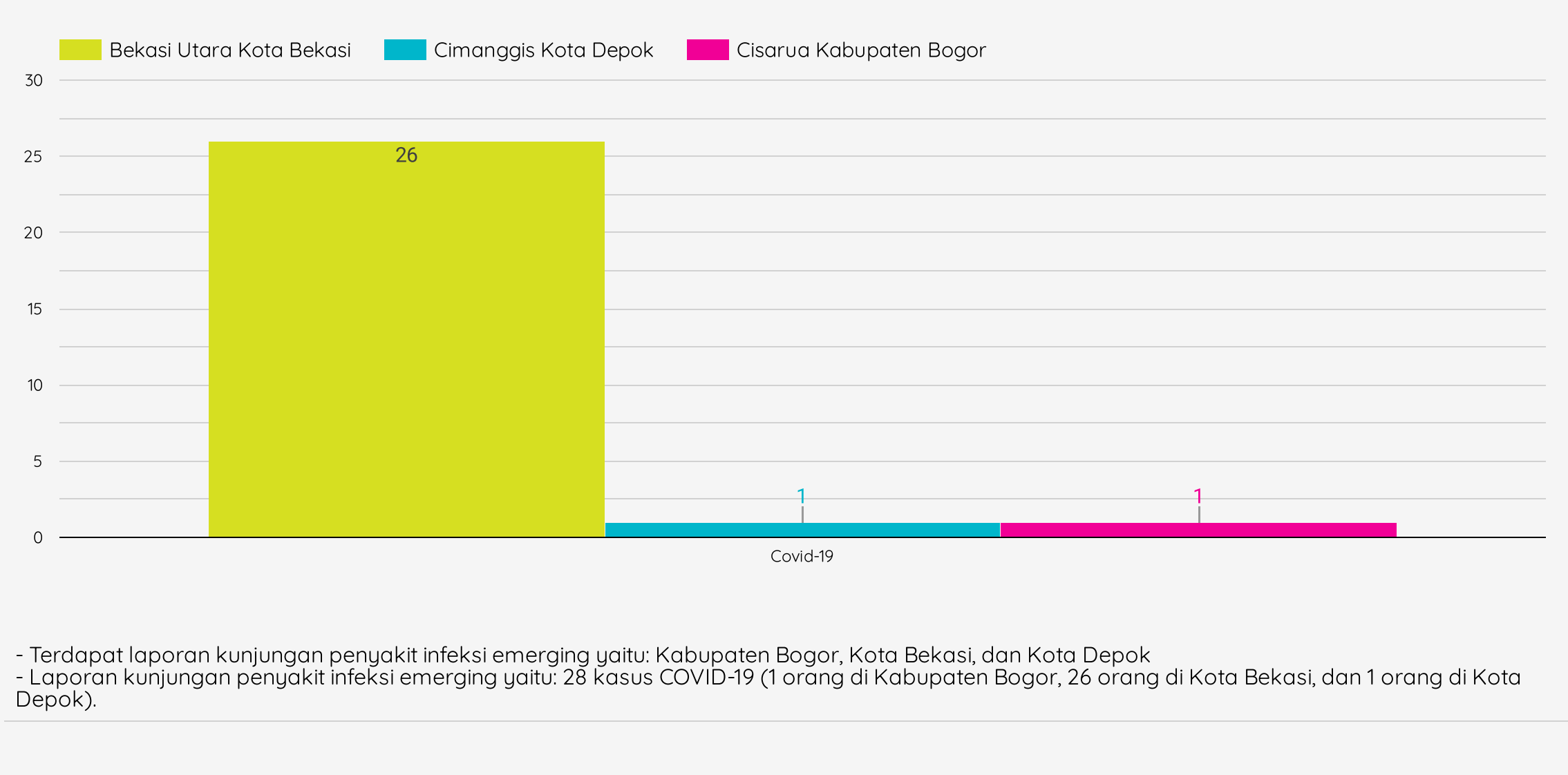
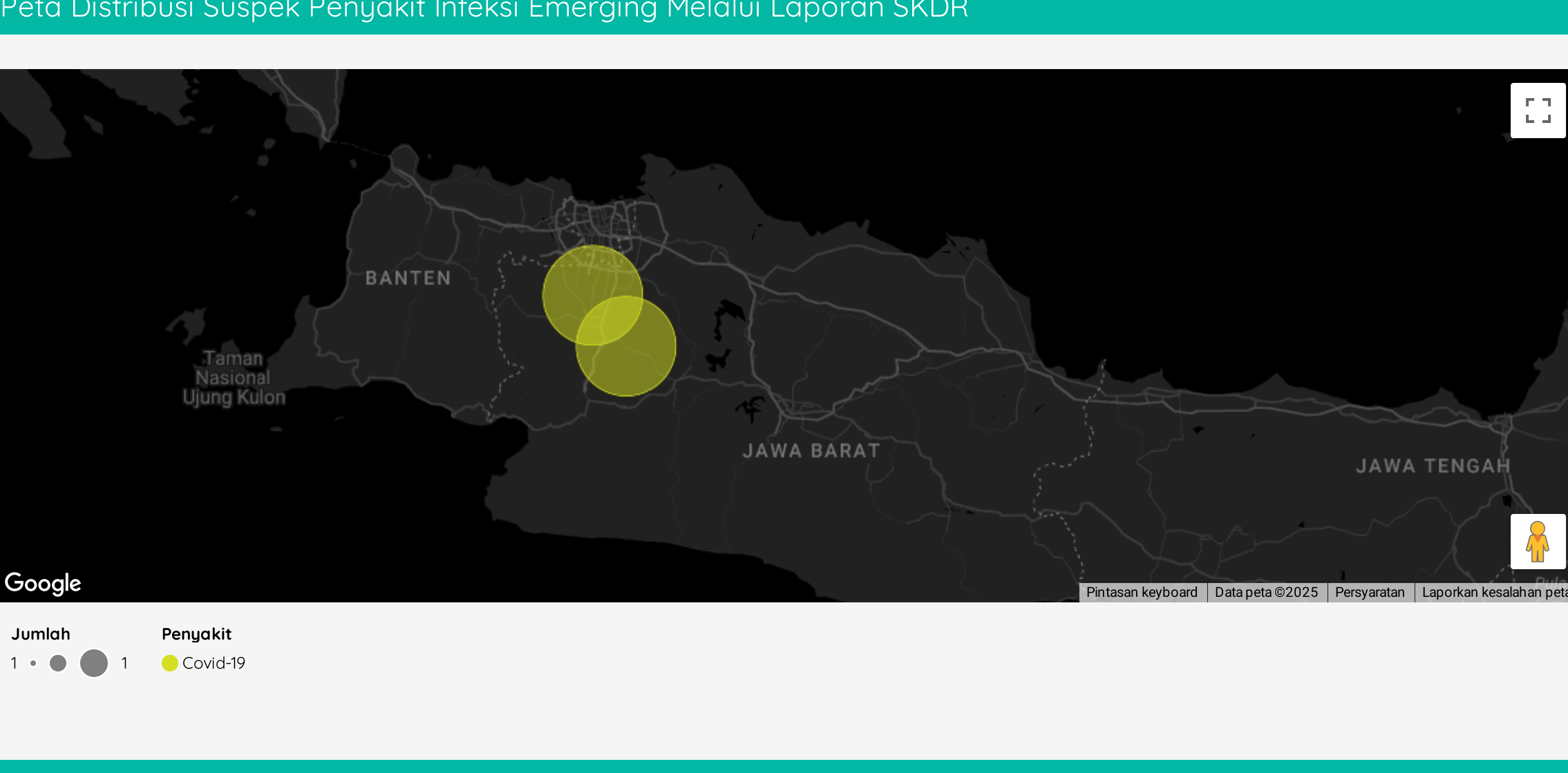
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor



Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



Sumber Data : <https://skdr.surveillans.org/>

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count
1 • ● ● 1

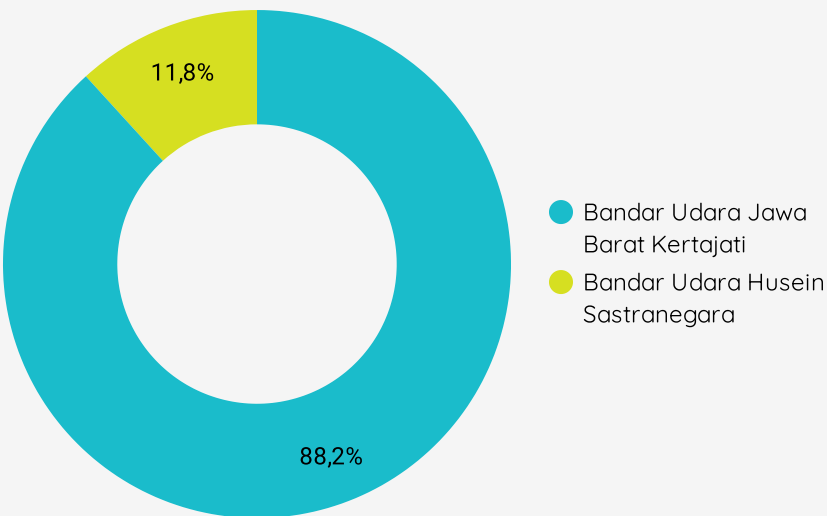
Penyakit
Covid-19 A(H5) pada manusia A(H5N1) hewan Legionellosis Suspek Legionellosis Meningitis Meningokokus Polio WPV1
Polio cVDPV2 Demam Lassa Listeriosis Suspek Penyakit Virus Hanta Mpox ISPA

	Negara ▾	Penyakit
1.	Yunani	Covid-19
2.	Taiwan	Legionellosis
3.	Taiwan	Listeriosis
4.	Singapura	Legionellosis
5.	Singapura	Mpox
6.	Rusia	Covid-19
7.	Perancis	Covid-19
8.	Pakistan	Polio WPV1
9.	Nigeria	Demam Lassa
10.	Kalimantan Timur	Suspek Penyakit Virus Hanta
11.	Jerman	Polio cVDPV2
12.	Jepang	A(H5N1) hewan
13.	Inggris	A(H5N1) hewan
14.	Hongkong	Legionellosis
15.	Ethiopia	Polio cVDPV2
16.	Cina	ISPA
17.	Chad	Polio cVDPV2
18.	Bali	Suspek Legionellosis
19.	Australia	Legionellosis
20.	Australia	Listeriosis
21.	Australia	Meningitis Meningokokus
22.	Amerika Serikat	Listeriosis
23.	Amerika Serikat	Legionellosis
24.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
25.	Amerika Serikat	A(H5N1) hewan
26.	Amerika Serikat	A(H5) pada manusia

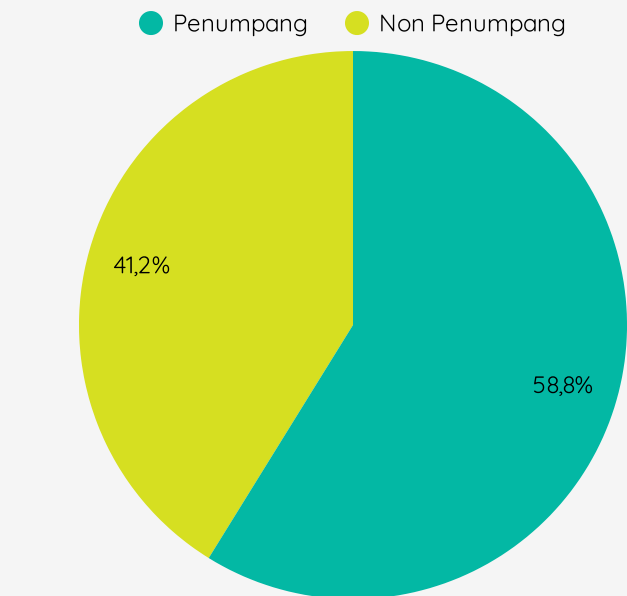
1. Mpox
Global: Mpox tetap menjadi PHEIC sejak 14 Agustus 2024. Negara-negara dengan kasus terbanyak adalah Amerika Serikat (34.349 kasus), Brazil (13.236 kasus), dan Republik Demokratik Kongo (10.758 kasus). Clade Ib telah ditemukan di 18 negara, termasuk Republik Demokratik Kongo, Burundi, Uganda, dan lainnya. Indonesia: * Tidak ada penambahan kasus.
2. COVID-19
Global: Total kasus hingga 5 Januari 2025 mencapai 777.310.393 kasus dengan 7.083.246 kematian (CFR: 0,91%). Negara dengan rata-rata kasus harian terbanyak pada minggu ke-1 tahun 2025 adalah Rusia, Yunani, dan Perancis. Indonesia: Total kasus hingga 18 Januari 2025 mencapai 6.830.453 kasus dengan 162.066 kematian. Provinsi dengan kasus terbanyak adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.
3. Avian Influenza
Global: Terdapat penambahan 1 kasus A(H5) dari Amerika Serikat. Temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, serta unggas di Jepang. Tidak ada penambahan kasus A(H5N6) dan A(H9N2). Filipina melaporkan outbreak H5N2 pada burung
Indonesia: Indonesia Belum ada laporan kasus A(H5N1) sejak tahun 2018 dan belum pernah ada laporan kasus A(H9N2) dan A(H5N6).
4. Legionellosis
Global: Terdapat penambahan kasus di Taiwan (+17 kasus), Hongkong (+1 kasus), Australia (+15 kasus), dan Singapura (+1 kasus), Amerika Serikat melaporkan penambahan 81 kasus.
Indonesia: Tidak terdapat penambahan kasus.
5. Meningitis Meningokokus
Global: Terdapat penambahan kasus di Australia (+3 kasus), Amerika Serikat melaporkan penambahan 4. Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi.
6. Polio
Global: Terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan (+2 kasus), tipe cVDPV2 di Nigeria (+1 kasus), Chad (+3 kasus), dan Ethiopia (+7 kasus) pada minggu ke-3 tahun 2025. Indonesia: Tidak ada penambahan kasus.
7. MERS
Global: Tidak ada penambahan kasus MERS pada minggu ini. Indonesia: Tidak terdapat penambahan kasus suspek MERS di Indonesia pada minggu ini.
8. Penyakit Virus Nipah
Global: Tidak ada laporan kasus. Indonesia: Total 7 kasus suspek Penyakit virus Nipah di Indonesia dengan hasil negatif telah dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE pada tahun 2024-2025.
9. Demam Lassa
Global: Terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria, Nigeria, Amerika Serikat dan Guinea. Indonesia: * Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.
10. Penyakit Virus West Nile
Global: Tidak terdapat penambahan kasus. Indonesia: Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini.
11. Penyakit Virus Marburg
Global: Kementerian Kesehatan Tanzania melaporkan 9 suspek penyakit virus Marburg dengan 8 kematian hingga 11 Januari 2025. Hasil pemeriksaan dari 2 suspek yang berhasil diambil spesimen dinyatakan negatif. Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus.
12. kasus ISPA di Cina
13. Listeriosis di Taiwan, Australia, dan Amerika Serikat
14. Penyakit Virus Hanta di Kalimantan Timur,
15. CHHF di Bolivia
16. CHHF di Afghanistan.

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

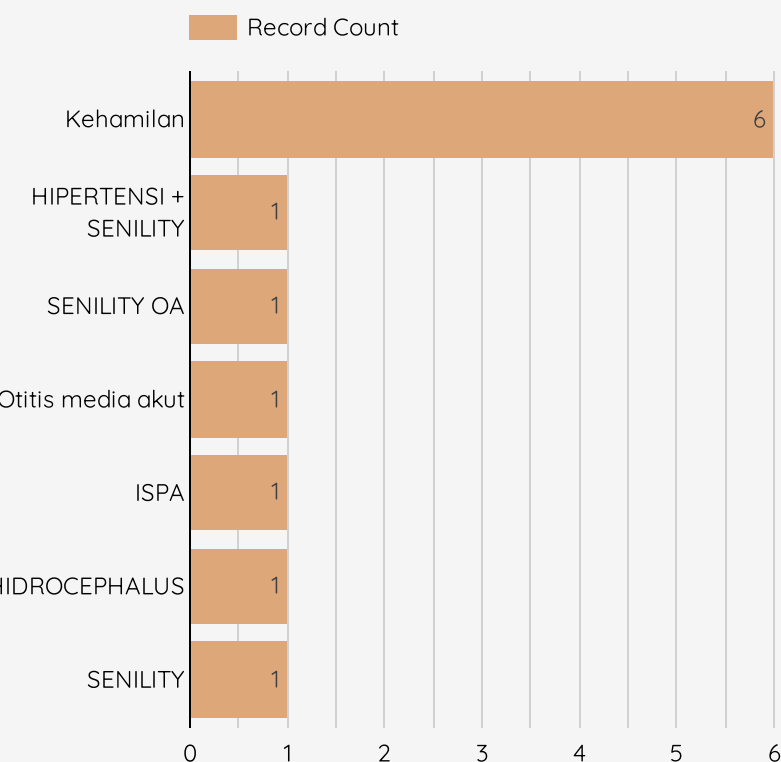
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



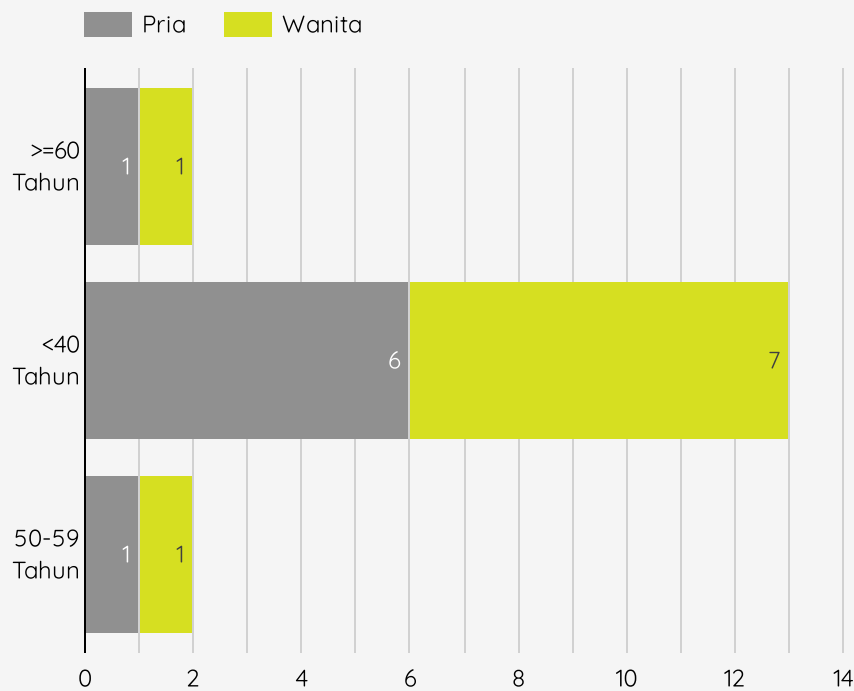
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa

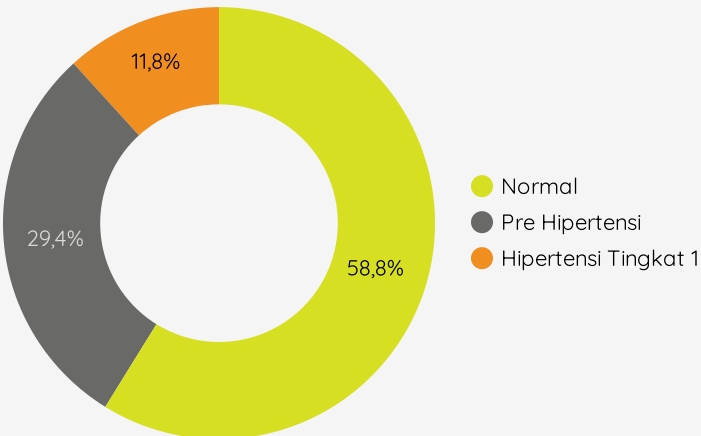


Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	1	4
Normal	7	3
Hipertensi Tingkat 1	1	1
Total keseluruhan	9	8



Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

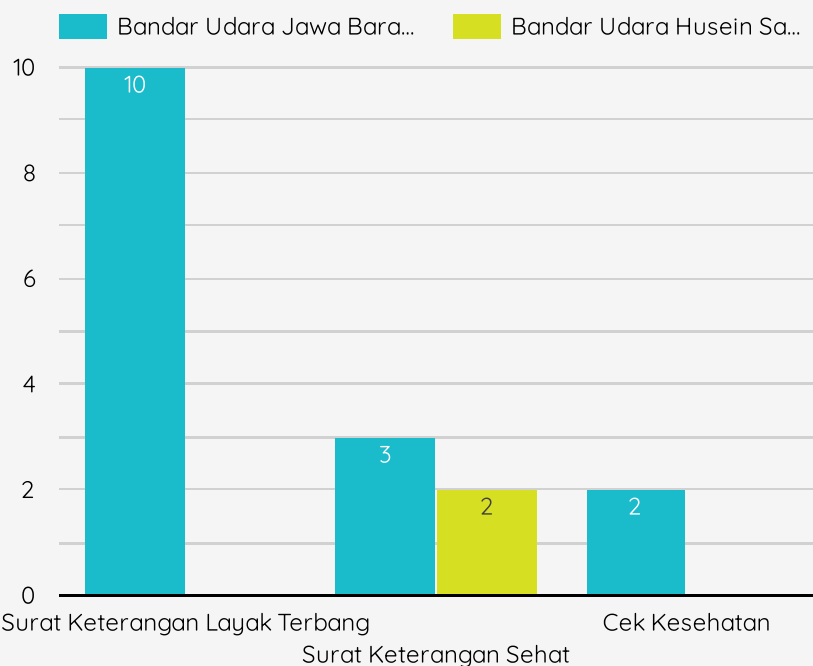
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BALIKPAPAN	
2. KOTA BANDUNG	
3. KABUPATEN MAJALENGKA	
4. KOTA BEKASI	
5. KABUPATEN CIREBON	
6. KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA	
7. KABUPATEN INDRAMAYU	
8. KABUPATEN PANDAAN	
9. KABUPATEN KUTAI TIMUR	
10. KOTA BANDUNG	

1 - 10 / 10

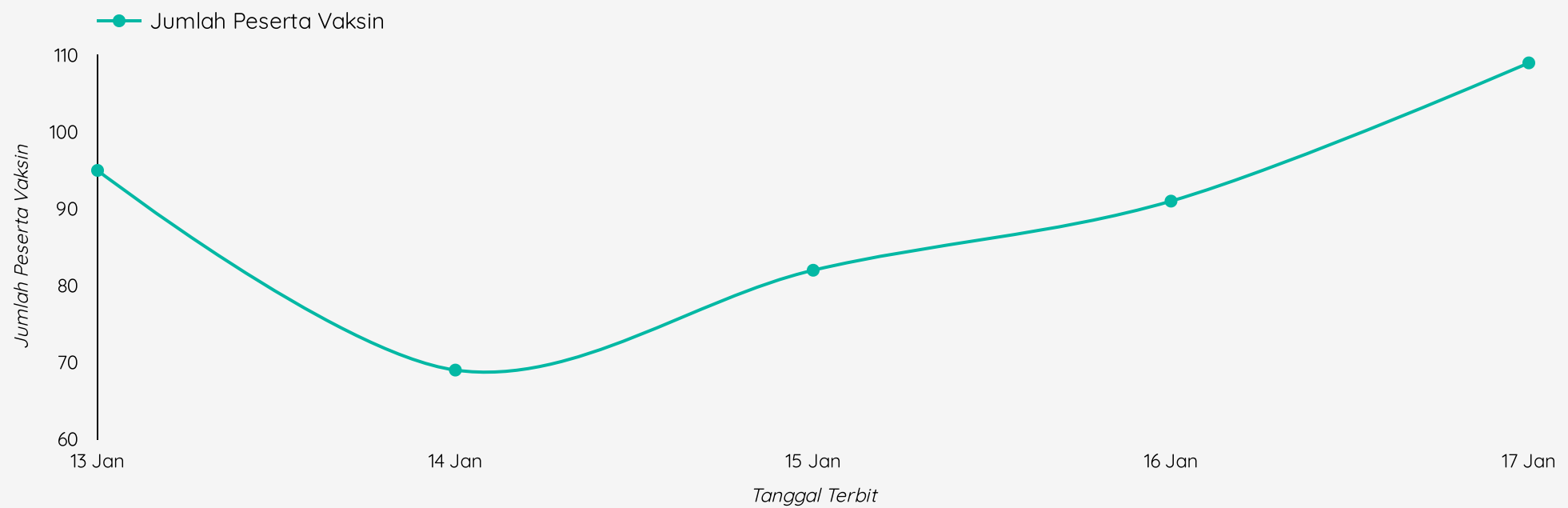
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



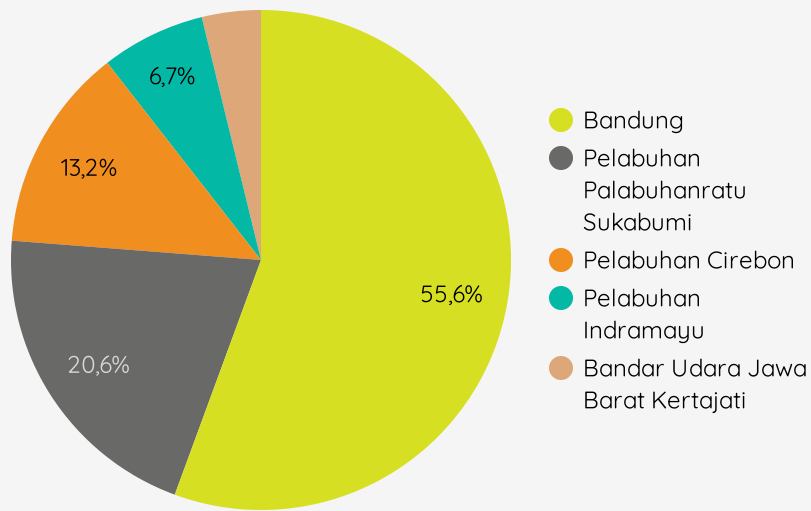
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati didominasi oleh penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan pembuatan surat keterangan sehat
- Sebagian besar pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah wanita, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara adalah pria
- Pengunjung klinik terbanyak di kedua wilker adalah pada rentang usia < 40 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di kedua wilker tersebut, yang memiliki diagnosa penyakit menular terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu ISPA sebanyak 1 orang
- Keseluruhan pengunjung klinik dari kedua wilker tersebut jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 29,4%, hipertensi tingkat 1 sebesar 11,8%
- Mayoritas pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati berdomisili di Kota Balikpapan, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan berdomisili di Kota Bandung

Surveilans Vaksinasi Internasional

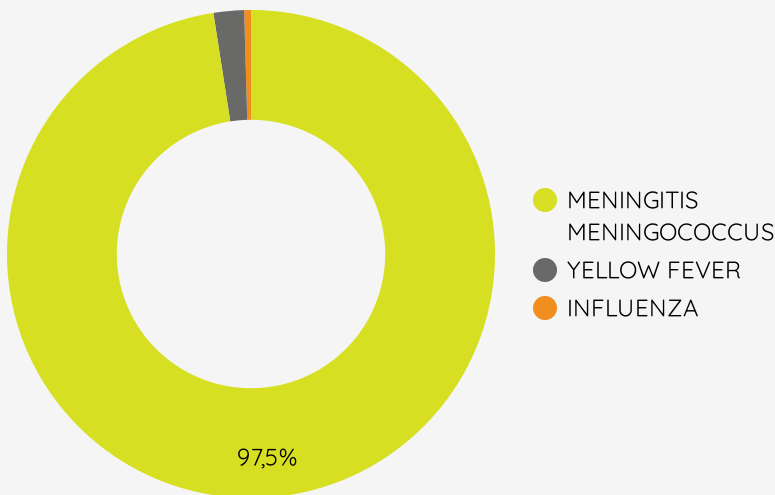
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



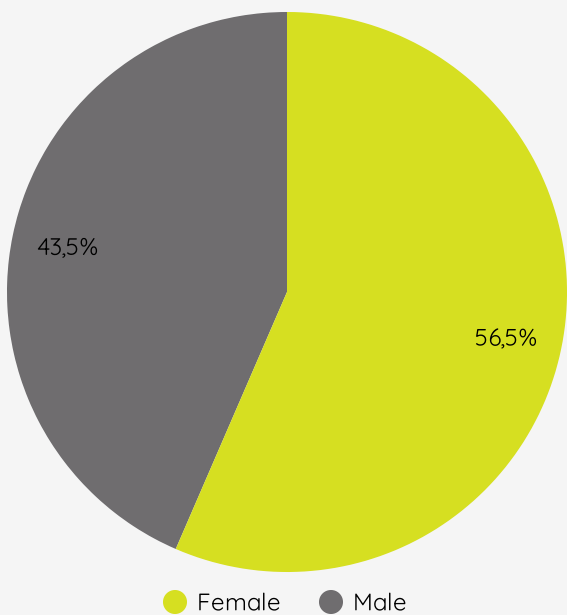
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



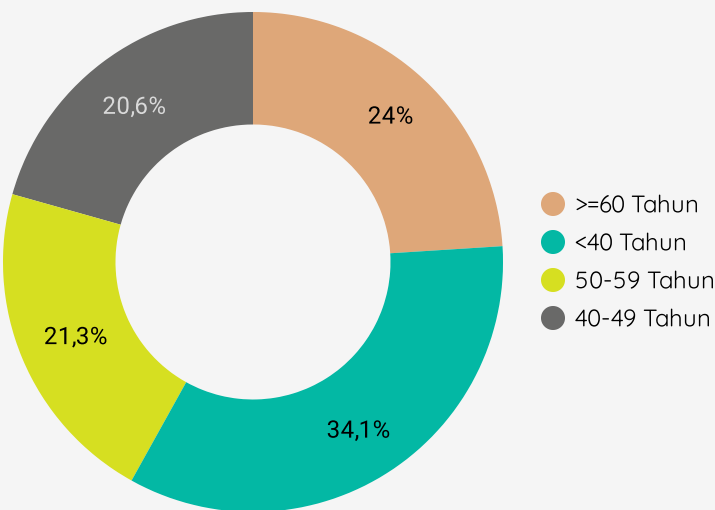
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



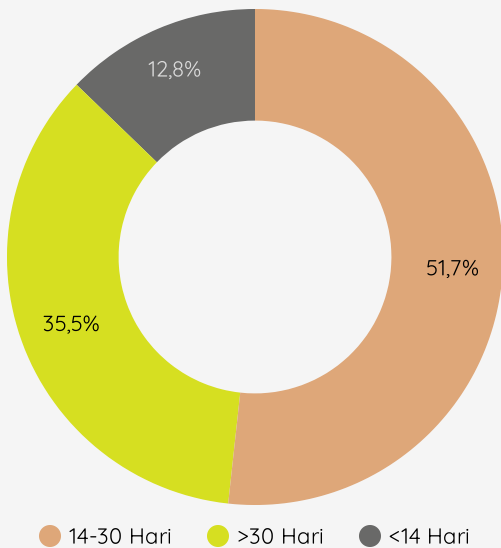
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



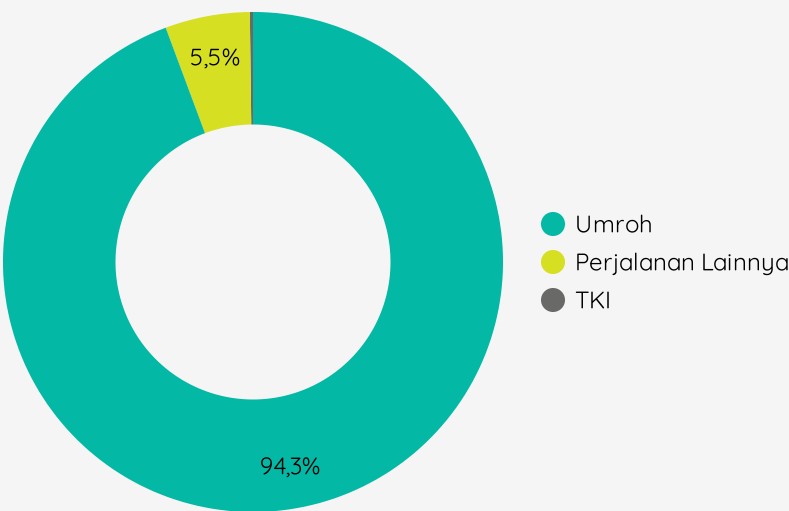
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

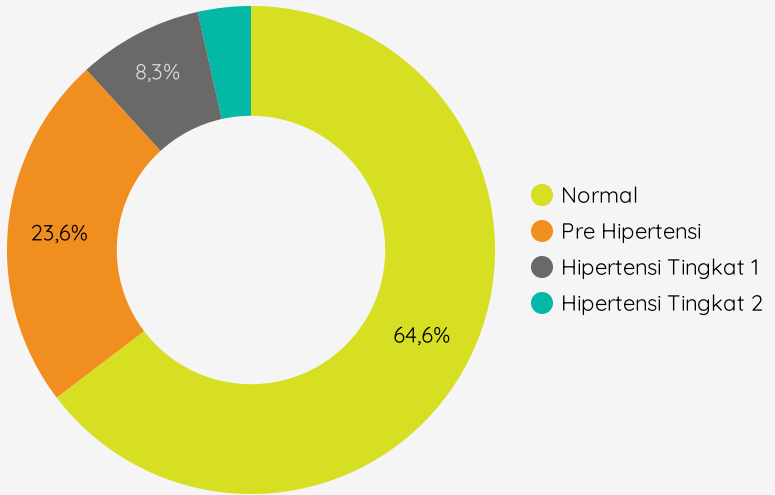


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

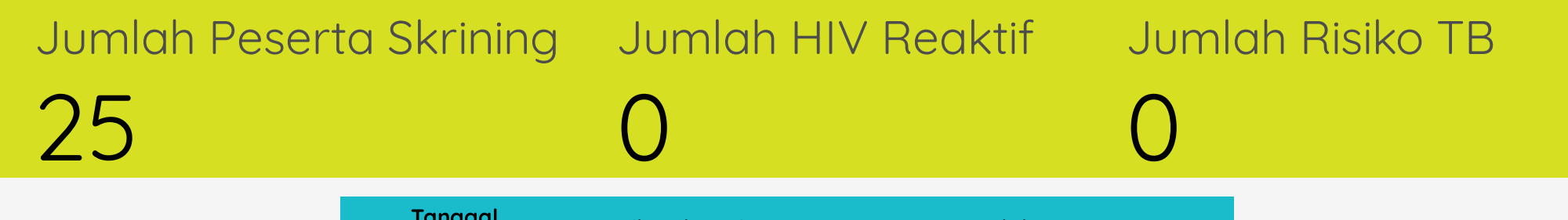
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Perempuan	Laki Laki
Normal	117	86
Pre Hipertensi	48	26
Hipertensi Tingkat 1	10	16
Tidak ada data	13	11
Hipertensi Tingkat 2	5	6
Total keseluruhan	193	145



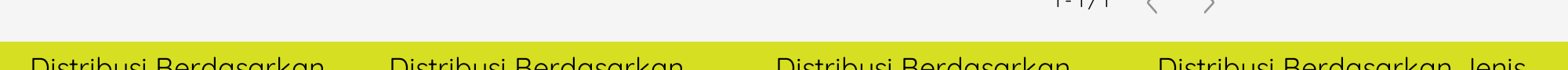
Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 3 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh. Sebanyak 12,8% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 35,4% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Surveilans Skrining Penyakit Tidak Menular, TB dan HIV



	Tanggal Pelaksanaan ▾	Wilayah Kerja	Jumlah	%
1.	17 Jan 2025	Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi	25	100%

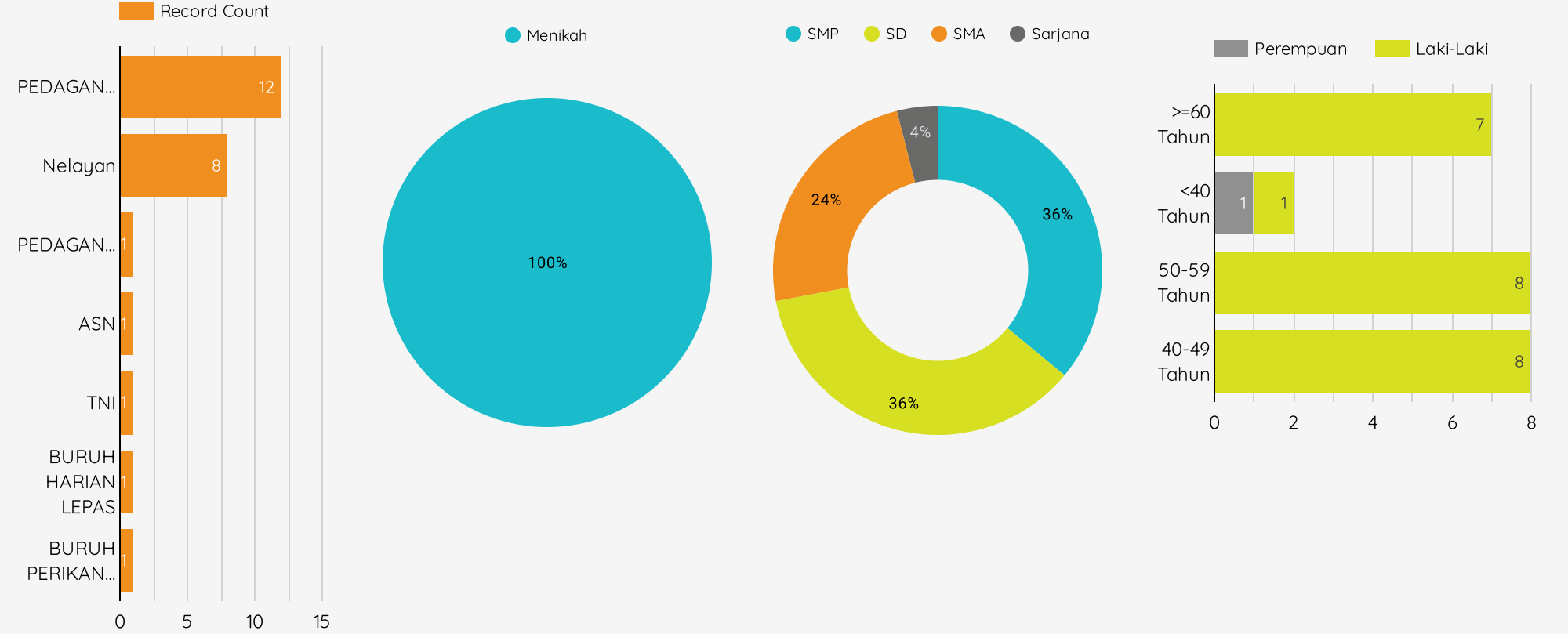


Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

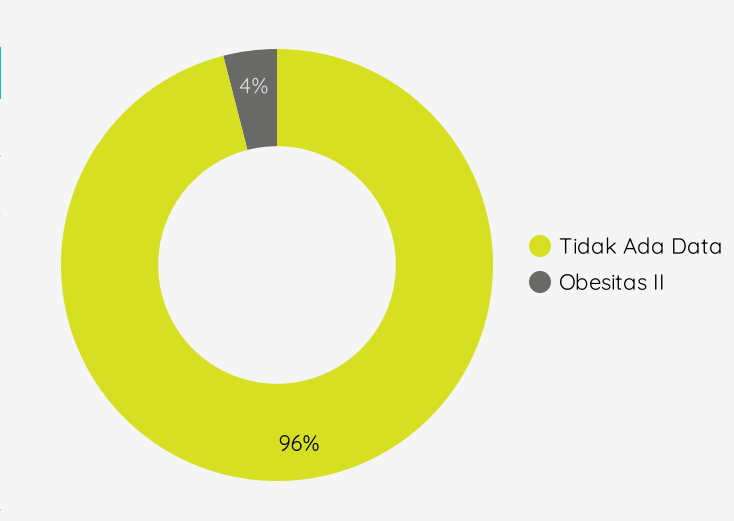
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Ada Data	23	1
Obesitas II	1	-
Total keseluruhan...	24	1



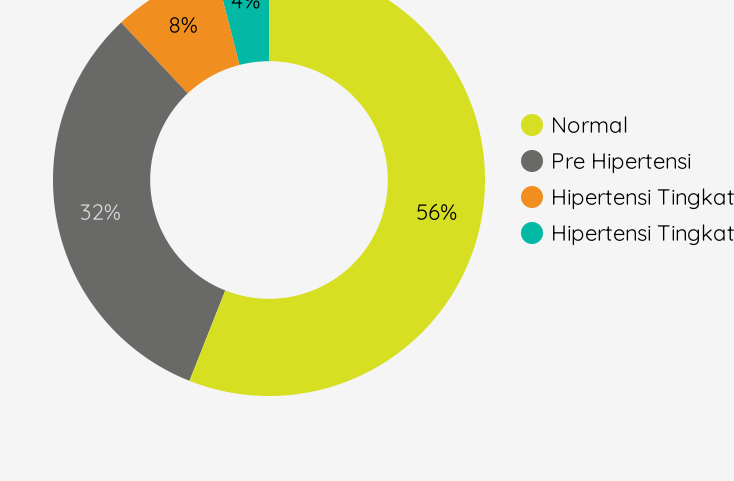
Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	14	-
Pre Hipertensi	8	-
Hipertensi Tingkat 1	2	-
Hipertensi Tingkat 2	-	1
Total keseluruhan...	24	1



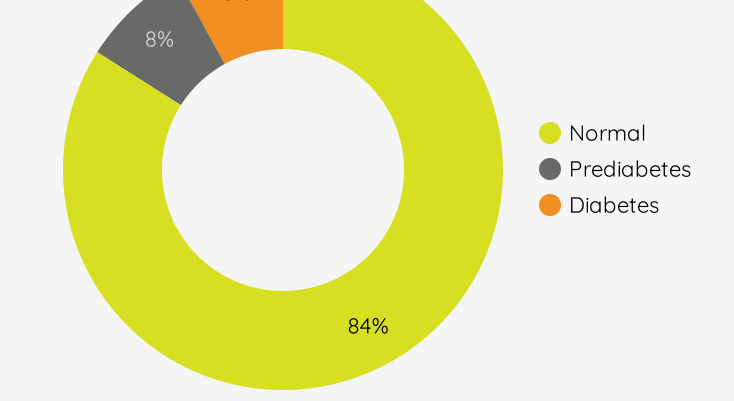
Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	20	1
Diabetes	2	-
Prediabetes	2	-
Total keseluruhan...	24	1



Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendapatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (<kemkes.go.id>)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori Kol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	24	1
Total keseluruhan...	24	1

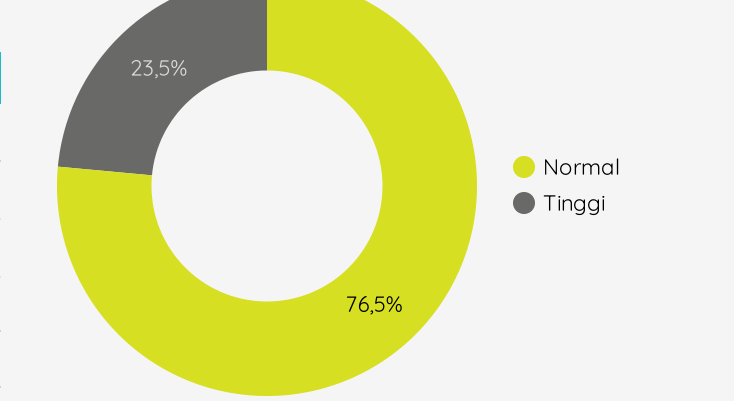


Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl. Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol. Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Normal	12	1
Tidak Dilakukan Pe...	8	-
Tinggi	4	-
Total keseluruhan...	24	1



Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine. Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan (<yankes.kemkes.go.id>)

Distribusi Berdasarkan Risiko TB

Risiko TB		Jumlah ▾	%
1.	Tidak ada data	25	100%

Distribusi Berdasarkan Risiko HIV

Risiko HIV		Jumlah ▾	%
1.	Tidak ada data	25	100%

Distribusi Berdasarkan Risiko PTM			
	Faktor risiko PTM	Jumlah ▾	%
1.	Tidak ada risiko	7	28%
2.	Merokok (aktif/pasif)	5	20%
3.	Merokok aktif; olah raga kurang dari 150 menit/minggu	4	16%
4.	Merokok aktif; olah raga kurang dari 150 menit/minggu; Tidur kurang dari 7 jam/hari	4	16%
5.	Merokok aktif, tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah	4	16%
6.	Merokok aktif, tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah; olah raga kurang dari 150 menit/minggu	1	4%

- Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu dengan jumlah total peserta 25 orang

- Peserta skrining sebagian besar adalah laki-laki dan berusia dibawah 60 tahun. Pekerjaan peserta sebagian besar adalah pedagang ikan dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah SD dan SMP. Seluruh peserta sudah menikah

- Dari seluruh peserta terdapat 11 orang (44%) dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2), paling banyak pada peserta laki-laki. 1 orang diantaranya juga memiliki gula darah tinggi dan kadar asam urat tinggi

- Sebanyak 8% dari peserta skrining yang dilakukan pemeriksaan gula darah memiliki kadar gula darah tinggi (diabetes), seluruhnya berjenis kelamin laki-laki

- Sebanyak 23,5% dari peserta skrining yang dilakukan pemeriksaan asam urat memiliki kadar asam urat tinggi. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kadar asam urat pada masyarakat pesisir atau pelabuhan salah satunya pola makan. Banyak laut memiliki kadar purin yang tinggi sehingga bisa menyebabkan penumpukan kristal asam urat dalam tubuh

- Sebagian besar peserta skrining tidak ada data tinggi dan berat badan

- Sekitar 72% dari peserta skrining memiliki kebiasaan merokok baik aktif maupun pasif. Perilaku atau gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, kurang olahraga, pola makan rendah serat menjadi salah satu faktor risiko berbagai penyakit atau gangguan kesehatan. Hampir seluruh peserta skrining dengan kebiasaan merokok memiliki tekanan darah yang tidak normal.

- Tidak dilakukan pemeriksaan rapid test HIV. Tidak ada data risiko TB dan data risiko HIV

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 10 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 5 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 1 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupatenn Indramayu, dan 2 suspek dengue di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka
2. Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek demam tifoid di Kecamatan Citalem Kabupaten Bandung Barat sebanyak 8 (delapan) orang, suspek dengue di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 8 (delapan) orang, suspek dengue di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang, diare berdarah/disentri di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Bandung Barat sebanyak 2 (dua) orang, sindrom jaundice akut di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 2 (dua) orang, suspek campak di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 2 (dua) orang, dan suspek pertusis di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang
3. Sebanyak 12,8% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 35,4%
4. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
5. Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.
6. Dari seluruh peserta skrining, terdapat 44% peserta dengan tekanan darah tidak normal. Sebanyak 23,5% peserta skrining memiliki kadar asam urat yang tinggi dan 72% peserta skrining memiliki kebiasaan merokok baik aktif maupun pasif.
7. Dari seluruh pengunjung klinik di di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara, yang memiliki diagnosa penyakit menular terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu ISPA sebanyak 1 orang
8.
 - Beberapa penyakit infeksi emerging masih menjadi ancaman global dan perlu diwaspadai di Indonesia, seperti Mpox, COVID-19, Avian Influenza, Legionellosis, dan Meningitis Meningokokus.
 - Indonesia perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan masuknya kasus MERS, mengingat adanya kasus suspek di Jawa Barat dan DI Yogyakarta.
 - Penyakit-penyakit seperti Polio, Nipah, Lassa, West Nile, dan Marburg masih menjadi perhatian di beberapa negara, meskipun belum ada kasus yang dilaporkan di Indonesia.
 - Penting untuk terus memantau perkembangan situasi global dan memperkuat sistem surveilans dan respons di Indonesia.
 - Beberapa negara dengan kasus infeksi emerging yang tinggi seperti Amerika Serikat, Brazil, Republik Demokratik Kongo, dan Nigeria perlu diwaspadai.

Rekomendasi ▾

1. Petugas entomolog kesehatan dan sanitarian agar lebih intens berkoordinasi dengan puskesmas di wilayah buffer untuk bersama - sama melakukan pemberantasan vektor dan BPP
2. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
3. Meningkatkan edukasi kepada pelaku perjalanan internasional (umroh) untuk melaksanakan vaksinasi meningitis minimal 14 hari sebelum keberangkatan untuk mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal dan selalu memakai masker ketika beraktifitas di Arab Saudi untuk menghindari penularan penyakit

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM